



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dinda Fitri Ayunani
Assignment title: Revision 1
Submission title: Efektivitas Ekstrak Daun Kelor (Moin...
File name: UJI_TURNIT_KE_2.doc
File size: 476.5K
Page count: 35
Word count: 5,451
Character count: 33,920
Submission date: 11-Sep-2020 01:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 1384358983

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar tumbuhan di Indonesia bisa digunakan bagaikan tumbuhan obat. Salah satu contoh tumbuhan obat Indonesia telah lama digunakan merupakan tumbuhan kelor. Kelor merupakan spesies *family moringaceae* yang sangat banyak ditanam bagian tumbuhan kelor sudah teruji bagaikan bahan antimikroba antara lain daun, biji, bunga, akar dan kulit kayu. Daun kelor mengandung prigospermin yang bersifat merangsang kulit sehingga bisa menyembuhkan kelemahan anggota tubuh semacam tangan serta kaki bila daun kelor dilumakan, hingga bisa mengurangi rasa perih karena bersifat analgesik. Buahnya efektif bagi anti mikroba, antiinflamasi, melindungi kesehatan reproduksi kelor pula kaya akan sumber antioksidan yang baik sebab memiliki bermacam tipe senyawa semacam asam askorbat, flavonoid, phenolic dan karotenoid.

Tingginya konsentrasi asam askorbat, zat estrogen, dan β -sitosterol, besi, kalsium, fosfor, tembaga, vitamin A, B dan C, α -tokoferol, riboflavin, nikotin, asam folat, piridoksin, β -karoten, protein, dan khususnya asam amino esensial semacam metionin, sistin, triptofan serta lisin terdapat dalam daun serta polong membuatnya menjadi suplemen makanan yang nyaris sempurna. Pada penelitian sebelumnya juga didapatkan kalau daun kelor memiliki senyawa metabolit sekunder flavonoid, alkaloid, fenol yang pula membatasi kegiatan kuman (Pandey, dkk. 2012). Infeksi adalah invasi dan pembiakan mikroorganisme di